

**PEMAKNAAN PESAN DRESS WELL DI SERIAL EMILY IN PARIS EPISODE 2 (ANALISIS
RESEPSI STUART HALL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

RIDHO DWIJAYA ZAMRI

2110863028

Pembimbing:

Muhammad Thaufan A., S.Sos, MA

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK
PEMAKNAAN PESAN DRESS WELL DI SERIAL EMILY IN PARIS EPISODE 2
(ANALISIS RESEPSI STUART HALL)

Oleh: Ridho Dwijaya Zamri
2110863028

Dosen Pembimbing:
Muhammad Thaufan A., S.Sos, MA
Dr. M.A. Dalmenda, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan pesan Dress Well dalam serial Emily in Paris episode 2 menggunakan teori analisis resepsi Stuart Hall. Dress Well dipahami tidak hanya sebagai gaya berpakaian yang rapi dan modis, tetapi juga sebagai representasi identitas, status sosial, dan norma budaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan paradigma konstruktivis, melalui wawancara mendalam kepada informan remaja berusia 18–25 tahun dengan latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga posisi audiens terhadap pesan Dress Well: (1) Posisi dominan, di mana penonton menerima pesan sesuai yang dimaksudkan pembuat serial, yaitu berpakaian sebagai wujud kepercayaan diri dan adaptasi budaya; (2) Posisi negosiasi, di mana penonton mengakui pentingnya berpakaian baik namun menyesuaikan dengan konteks dan kemampuan pribadi; serta (3) Posisi oposisi, di mana penonton menolak pesan tersebut dengan alasan Dress Well dianggap terlalu materialistis atau tidak relevan. Temuan ini menegaskan bahwa resepsi penonton dipengaruhi oleh latar belakang sosial-budaya mereka, dan Dress Well dalam media populer dapat membentuk persepsi identitas dan nilai dalam masyarakat.

Kata kunci: *Dress Well, Emily in Paris, analisis resepsi, Stuart Hall, identitas budaya.*